

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, D. (1999). *Metode penelitian sejarah*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.

Akhyanto. (1988). *Prespektif Wayang Dalam Pertumbuhan Kebudayaan Nasional*. Jurnal Cakrawala Pendidikan.

Asmito. (1988). *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.

Cindo, M. (2010). *Aneka Wayang Nusantara*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.

Gottschalk, L. (1985). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Pres.

Harimitadji, Mustopo, H., Santoso, Suratno, & Suwarno. (1994). *Nganjuk dan Sejarahnya*. Nganjuk: Pustaka Kartini.

Herawati, N., & Mardowo, S. (2010). *Musik Tradisional Jawa Gamelan*. Klaten: Intan Pariwara.

Humardani, S. D. (1983). *Kumpulan kertas tentang kesenian*. Surakarta: Sub Bagian Proyek ASKI.

Jarwanto, E. (2021). *Ngandjoek dalam Lintas Sejarah Nusantara*. Lamongan: Pagan Press.

Kasdi, A. (2005). *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University Press.

Kayam, Umar. (1981) *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.

Kieven, L. (2018). *Menelusuri Panji dan Sekartaji–Tradisi Panji dan Proses Transformasinya pada Zaman kini*. Yogyakarta: Ombak.

Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar ilmu sejarah*. Jakarta: Bentang Pustaka.

Koentjaraningrat. (1970) *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Mulyono, Sri. (1989) *Wayang: Asal-usul, Filsafat dan Masa Depan*. Jakarta: PT Gunung Agung.

Murtiyoso, Bambang. (2004). *Pertumbuhan dan Perkebambangan Wayang*. Surakarta: Citra Etnika

Nasional, Departemen Pendidikan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nasional, Departemen Pendidikan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nasional, Departemen Pendidikan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nurchahyo, H. (2019). *Memahami Budaya Panji*. Sidoarjo: Pusat Konservasi Budaya Panji.

Poerbatjaraka. (1968). *Tjerita Pandji dalam Perbandingan*. Jakarta: Gunung Agung

Priyadi, S. (2012). *Metode penelitian pendidikan sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Puspitasari, M. (2008). *Wayang Kulit sebagai media penyebaran agama Islam*.

Surakarta: UNS Press.

Rochmat, S. (2009). *Ilmu sejarah dalam perspektif ilmu sosial*. Yogyakarta:

Graha Ilmu.

Ras, JJ. (2014). *Masyarakat dan Kesusastraan di Jawa*. Diterjemahkan oleh

Achadiati Ikram. Jakarta: Fakultas Ilmu.

Setiawati, Edy, *et.al.* (2009). *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukkan*

dan Seni Media. Jakarta: PT Raja Grafindo

Soekanto, S. (1987). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali.

Soetarno, S. (2010). *Wayang Kulit dan Perkembangannya*. Solo: ISI Press.

Solichin, Suyanto, & Sumari. (2017). *Ensiklopedi Wayang Indonesia seri D-E-F*.

Bandung: Mitra Sarana Edukasi.

Sudaryanto, P. (2001). *Kamus Pepak Basa Jawa*. Yogyakarta: Kongres Bahasa

Jawa.

Sujarwo Heru, S. (2010). *Rupa dan Karakter Wayang Purwa*. Jakarta: Kaki

Langit Kencana.

Sutiyono. (2009). *Puspawarna Seni Tradisi dalam Sosial-Budaya*. Yogyakarta:

Kanwa.

Sutrisno, S., Siswanto, J., Hadiprayitno, K., & Ariani, I. (2009). *Filsafat Wayang*. Jakarta: Sena Wangi.

Thomson, Paul. (2012) *Suara Dari Masa Silam : Teori dan Metode Sejarah Lisan*. Yogyakarta: Ombak.

Vansina, Jav. (2012) *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Walujo, Kanti. (2007). *Pagelaran Wayang dan Penyebaran Informasi Publik*. Jurnal masyarakat dan budaya.

Wibisana, Bayu. Nanik, H. (2010). *Mengenal Wayang*. Klaten : Intan Pariwara.

Anggoro, Bayu. (2008). *Wayang dan Kesenian Pertunjukan : Kajian Sejarah dan Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Pertunjukan dan Dakwah*. Jurnal Sejarah Peradaban Islam.

Endraswara, S. (2006). Mistisisme dalam seni spiritual bersih desa di kalangan penghayat kepercayaan. *Jurnal Kejawen*, 1(2), 38–57.

Irawanto, R. (2018). Wayang Krucil Panji Identitas Ideologi kultural Masyarakat Jawa Timur. *Nuansa Journal of Arts and Design*, 2(1), 94–102.

Muhammad Panji Gozali, Sudiby, & Dendi Madiya. (2022). Membuka Tradisi Baru Susastra Indonesia. *SINAR BAHTERA, SE-Articles*, 257–265. <http://sinarbahtera.kemdikbud.go.id/index.php/SB/article/view/105>

Saraswati, B. A. (2013). Perjalanan Hidup dan Kreatifitas Sang Pesindhan. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 8(2). <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/dewaruci/article/download/1099/1091>

Wibowo, A. M., & Ardany, P. P. (2015). Sejarah Kesenian wayang Timplong Kabupaten Nganjuk. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 5(02), 182–203.

Anissah, wawancara dengan penulis, 11 Januari 2021

Danu, wawancara dengan penulis, 17 Desember 2020

Mujiono, wawancara dengan penulis, 11 Januari 2021

Pramitha, wawancara dengan penulis, 14 Mei 2020

Solekan, wawancara dengan penulis, 5 Januari 2021

Suyadi, wawancara dengan penulis, 10 Febuari 2021

Bahar, A. (2016). *Setelah Terkena Stroke, Dua Tahun Tolak Pentas*.

<https://www.pressreader.com/indonesia/jawa-pos/20161019/281736973980707> diakses pada 12 April 2021

Bahar, A. (2018). *Pernah Jaya di Era Penjajahan Belanda. Timplong, Wayang Kayu Asli Nganjuk yang Hampir Punah*.

<https://www.pressreader.com/indonesia/jawa-pos/20180805/281762745072830> diakses pada 12 April 2021

Dinas Kominfo Nganjuk, (2019). *Sejarah Singkat Desa Putukrejo*.

<https://loceret.nganjukkab.go.id/desa/putukrejo/profil/153>, akses pada 15 Januari 2020